JIUBJ Jurnal Ilmiah
Universitas Batanghari Jambi
Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 23, 1 (2023): 33-40
DOI: 10.33087/jiubj.v23i1.2587
http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah

Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2020)

Bintang Rahmat Firmansyah, Yuniningsih
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Correspondence email: bintangrhmt@gmail.com; yuniningsih@upnjatim.ac.id

Abstrak. Persaingan yang semakin ketat, kanibalism antar perusahaan, Inflasi, perkembangan teknologi yang semakin cepat, tumbuhnya perhatian terhadap faktor lingkungan, krisis ekonomi, dan tanggung jawab sosial memaksa para manajer keuangan untuk bertindak sebagai general manager. Manajer keuangan harus dapat menterjemahkan tujuan stratregis dalam menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. Manajer keuangan harus mampu mengambil keputusan dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal. Efisiensi dalam pembiayain investasi akan tercermin dalam perolehan data dengan biaya yang minimal, sedangkan kebijakan dividen yang optimal akan tercermin dalam peningkatan kemakmuran dan pencapaian perusahaan.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh rasio keuangan (Investasi, Growth, Likuiditas dan Dividen) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Annual report perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahu 2015-2020 sebanyak 15 perusahaan. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel yang memenuhi kriteria pada penelitian ini terdapat 11 perusahaan. Tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0 for Windows. Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial rasio Investadi, Growth dan Dividen mempunyai pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap kinerja keuangan perusahaan dan Likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang. positif.dan signifikansi.terhadap.hasil kinerja.keuangan.perusahaan.

Kata kunci: investasi; growth; likuiditas; dividen kinerja keuangan.

Abstract. *Tighter competition, cannibalism between companies, inflation, faster technological developments, growing attention to environmental factors, economic crises, and social responsibility force financial managers to act as general managers. Financial managers must be able to translate strategic objectives in determining the financial performance of a company. Financial managers must be able to make decisions in achieving the optimal level of profit. Efficiency in financing investment will be reflected in the acquisition of data with minimal costs, while the optimal dividend policy will be reflected in increasing prosperity and company achievement. The purpose of this study is to empirically prove the effect of financial ratios (Investment, Growth, Liquidity and Dividends) on company's financial performance. This research is a quantitative research using secondary data obtained from the company's annual report. The population in this study is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2020 period as many as 15 companies. The sampling technique in this study used purposive sampling. There are 11 companies that meet the criteria in this study. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS 17.0 for Windows. The results of this study indicate that partially the ratio of investment, growth and dividends has a positive and significant influence on the company's financial performance and liquidity does not have a positive and significant effect on the company's financial performance results.*

Keywords*: investment; growth; liquidity; dividend; financial performance*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang sudah pasti akan mendapatkan keuntungan harus menempuh berbagai cara untuk mendapatkan.keuntungan salah.satunya dengan memasuki pasar modal. Upaya tersebut dilakukan untuk menarik investor sebanyak-banyaknya dengan tujuan mendapatkan tambahan dana baik jangka panjang maupun jangka pendek. Setelah .memperoleh laba oleh perusahaan laba tersebut kemudian dapat diinvestasikan kembali dalam aset operasi digunakan untuk membeli surat berharga digunakan untuk melunasi utang atau dibagikan kepada pemegang saham.

(Alpi, 2018) Kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang paling penting dipelajari dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintah sejak penerapan anggaran berbasis kinerja semua pemerintah dituntut untuk dapat menghasilkan kinerja keuangan pemerintah yang baik dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi dan ekonomi. Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa kinerja adalah hasil kerja atau perbandingan kualitas dan kuantitas, baik fisik maupun mental, fisik atau non mental, gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan baik mengenai penghimpunan maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas, dalam mewujudkan maksud, tujuan, visi dan misi dalam memajukan perusahaan.

Kegiatan ekonomi, pertumbuhan juga dapat memberikan peringkat perusahaan dalam setiap perkembangannya. Dengan besarnya kebutuhan dana di masa yang akan datang, memungkinkan perusahaan menahan laba dan tidak membagikan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh (Novia Ratnasari, 2020) menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen artinya sebagian besar laba akan ditahan untuk keperluan pengembangan perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (L. Dewi & Suardana, 2015) menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, artinya jika pertumbuhan perusahaan menurun maka dividen yang dibayarkan akan meningkat perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sehingga hasil penelitian apa yang akan mengkonfirmasi teori yang ada mengenai pengaruh likuiditas dan dividen terhadap kinerja keuangan. Beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk) mengalami penurunan likuiditas (CR) yang diikuti dengan penurunan kinerja keuangan yang serupa. Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan dan peningkatan likuiditas dan kinerja keuangan yang sesuai adalah perubahan jumlah aset lancar dan kewajiban lancar yang keduanya menurun dan meningkat dengan laba setelah pajak dan total aset. Perusahaan ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk) tingkat solvabilitas mengalami peningkatan yang diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan. Faktor penyebab kenaikan dan penurunan sejalan dengan solvabilitas dan kinerja keuangan adalah perubahan total hutang dan total aset yang" meningkat dan menurun seiring dengan laba setelah pajak dan total asset.

Landasan Teori

Signalling theory pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pengirim (pemilik informasi) memberikan sinyal atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi penerima (investor). Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengena perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (khususnya investor dan kreditur). Teori dalam Signaling menjelaskan mengapa perusahaan memiliki inisiatif dan dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Signaling theory menjelaskan alasan mengapa perusahaan memberikan informasi untuk pasar modal (Ag et al., 2016) Signaling theory menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan atas keputusan oleh pihak di luar perusahaan kondisi saat ini dan masa depan untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasar sekuritas. Investor membutuhkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu untuk menganalisis pasar dan informasi ini digunakan sebagai pengambilan keputusan investasi. (Faisal et al., 2018) menyatakan bahwa signaling theory merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai prospek perusahaan. Sedangkan menurut (Astuti et al., 2015) menyatakan bahwa sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh manajer tipe tinggi yang tidak rasional jika dilakukan oleh manajer tipe rendah. (Laksito & Khafa, 2015) menyatakan informas yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Kinerja Keuangan Perusahaan

(Yuniastuti & Nasyaroeka, 2017) kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi keuangan dengan unsur-unsurnya berkaitan dengan pendapatan operasional secara menyeluruh,struktur hutang dan hasil inventasi. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu

gambaran mengenai kondisi perubahan yang meliputi posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dari tingkat profitabilitas perusahaan misalkan return on assets (ROA), return on investment (ROI) dan lain lainnya (Yuniningsih Yuniningsih et al., 2019), (Yuniningsih Yuniningsih, Lestari, et al., 2018), (Yuniningsih Yuniningsih, Hasna, et al., 2018). Kinerja keuangan perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas kebijakan manajemen yang diambil dalam upaya mencapai tujuan organisasi,sehingga untuk mengukur kinerja keuangan perlu dilaksanakannya analisis laporan keuangan.

Investasi

Investasi, yang lazim disebut juga penanaman modal atau pembentukan modal merupakan komponen kedua yang menentukan tingkat pengeluaran agregat. Istilah investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran yang dilakukan investor atau penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang modal dan perlengkapan produksi demi menambah kemampuan memproduksi barang serta jasa yang tersedia dalam perekonomian (Tanto et al., 2020). Investasi (investment) dapat didefinisikan sebagai tambahan bersih terhadap modal saham yang ada (netad ditional to exixting capital stock). Istilah lain dari investasi adalah akumulasi modal (capitala cumulation) atau pembentukkan modal (capital formation) (Maimunah & Hilal, 2014).

Growth

Growth (pertumbuhan) menunjukkan pertumbuhan aset perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya. Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan ekonomi di sektor usahanya (Wardhani et al., 2018). Sebuah perusahaan yang cepat dalam pertumbuhan akan mendapatkan hasil yang positif dengan menempati posisi yang baik dalam persaingan, meningkatkan penjualan seiring dengan perluasan pangsa pasar. Perusahaan juga akan menikmati manfaat citra positif dari masyarakat, namun hal ini harus disikapi dengan baik oleh perusahaan karena sebuah kesuksesan rentan dengan isu-isu negatif. Perusahaan dengan pertumbuhan yang cepat akan membutuhkan banyak biaya dalam pertumbuhannya. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan pertumbuhan aset, aset adalah aset yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. (Siallagan & Ukhriyawati, 2019) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aktiva lancar perusahaan lain dengan kewajiban lancarnya. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo (A.S & Yuniningsih, 2020), (Y Yuniningsih et al., 2019). Likuiditas perusahaan akan sangat mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibayarkan, sehingga semakin kuat posisi likuiditas perusahaan terhadap prospek kebutuhan pendanaan di masa yang akan datang maka semakin tinggi pula dividen tunai yang dibayarkan. Artinya semakin kuat posisi likuiditas perusahaan maka semakin besar kemampuannya untuk membayar deviden.

Dividen

Dividen adalah pembagian aba yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham yang sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. Dividen dapat berupa uang tunai maupun saham. Dividen sebagai pembagian laba kepada para pemegang saham"perusahaan "sebanding dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik"(Suharli, 2007). Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dapat dinyatakan sebagai" persentase "atas nilai saham atau sejumlah uang tiap lembar saham yang dimiliki. Dividen" kas "yang dibayarkan merupakan penilaian investor atas suatu saham.Dividen kas" mencerminkan arus kas kepada pemegang saham dan menginformasikan kinerja" perusahaan "saat ini dan yang akan datang. Sebab retain edearnings (saldo laba) adalah salah"satu bentuk pendanaan internal,maka keputusan mengenai dividen dapat mempengaruhi"kebutuhan pendanaan eksternal perusahaan. Dengan demikian, semakin besar pula jumlah" pendanaan eksternal yang dibutuhkan melalui pinjaman hutang atau penjualan saham (K. Y. Dewi & Rahyuda, 2020). Pengertian ini dapat dikatakan bahwa dividen adalah pembagian"keuntungan kepada

pemegang saham yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki.Apabila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar,maka terdapat"kemungkinan dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham akan besar"juga. Tidak ada yang membatasi penentuan besarnya dana yang dialokasikan untuk pembayaran dividen namun hal ini tergantung pada keputusan rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang menentukan apakah laba yang besar tersebut akan dialokasikan untuk pembayaran dividen atau sebagai saldo laba.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2020 sebanyak 15 perusahaan. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel yang memenuhi kriteria pada penelitian ini terdapat 11 perusahaan. Tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda

Variabel Independen

1. Investasi (X1). Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan PER (*price earning ratio*), dimana PER menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba perlembar saham (*earning per s*hare) (Zulkarnain et al., 2021).
2. *Growth* (X2). Pertumbuhan perusahaan (growth) adalah perkembangan perusahaan untuk dapat mempertahankan posisinya dalam kegiatan ekonomi dan dalam dunia usaha. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aset. Pertumbuhan perusahaan merupakan selisih antara total aset yang dimiliki perusahaan pada periode berjalan dan periode sebelumnya dengan total aset periode sebelumnya. (Setianingsih et al., 2020)
3. Likuiditas (X3). Penelitian ini merupakan proksi likuiditas perusahaan dengan current ratio. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Sibatuara, 2017)
4. Dividen (X4). Keputusan kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan *dividen payout ratio* (DPR), dimana rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas (Jayaningrat et al., 2017).

Dependent variabel

(Alpi, 2018) variable dependen adalah variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat,karena adanya variable bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (ROA) dari setiap Perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang dipilih sebagai sampel. Kinerja keuangan (Y), Kinerja keuangan sebagai variabel dependen diukur menggunakan *return on assets* adalah laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase.

HASIL

Tabel 1
Uji Normalitas

	Minimum	**Maximum**	***Mean***	***Std. Deviation***	**N**
Predicted Value	4271.4707	8260.9219	6153.7727	954.27905	66
Std. Predicted Value	-1.972	2.208	.000	1.000	66
Standard Error of Predicted Value	330.045	1769.136	676.740	221.817	66
Adjusted Predicted Value	3878.0981	8287.7197	6148.6876	968.95417	66
Residual	-4947.73096	6826.81250	.00000	2504.70605	66
Std. Residual	-1.914	2.640	.000	.969	66
Stud. Residual	-2.051	2.706	.001	1.005	66
Deleted Residual	-5683.55029	7171.31396	5.08517	2697.10674	66
Stud. Deleted Residual	-2.108	2.861	.004	1.024	66

Mahal. Distance	.074	29.448	3.939	4.032	66
Cook's Distance	.000	.135	.015	.028	66
Centered Leverage Value	.001	.453	.061	.062	66

Sumber: data olahan

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu sebesar 0,062. Hal ini berarti data residual tersebut terdistribusi secara normal. Tabel 2 hasil perhitungan pada tabel uji multikolinearitas, variabel bebas menunjukkan nilai VIF, dimana angka VIF lebih besar dari 10,00 dan nilai toleransinya melebihi batas standar 0,10 sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas. Tabel 3 uji autokorelasi ini juga didapatkan nilai DW = 2.093, kemudian dibandingkan dengan nilai signifikansi tabel 5% (0,05), dengan jumlah sampel 66 dan jumlah variabel bebas yaitu 4. DU (1,731) < Durbin Watson (2,093) <-DU (2,269), karena hasil DW terletak diantara DU maka tidak terjadi gejala Autokerelasi. Gambar 2 scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Tabel 2
Uji Multikolonnearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3341.744	1297.862		2.575	.001		
	Investasi (X1)	51.640	99.243	.068	2.520	.005	.851	1.176
	Growth (X2)	107.463	45.481	.313	2.363	.003	.816	1.225
	Likuiditas (X3)	54.124	63.780	.110	.849	.021	.858	1.165
	Dividen (X4)	51.274	52.192	.126	2.180	.000	.869	1.151

Sumber: data olahan

Tabel 3
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.356[a]	.784	.731	2585.52372	2.093

Sumber: data olahan

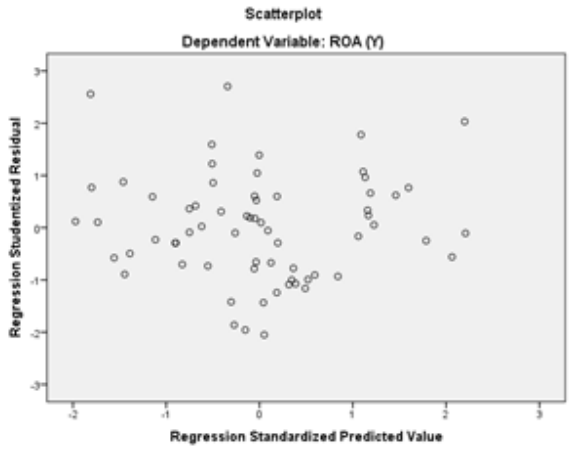

Sumber: data olahan

Gambar 1
Grafik Scatterplot

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji Regresi Linier Berganda diperoleh hasil sebagai berikut :

Y= 1297.862+99.243X1+45.481X2+-63.780X3+52.192+0,05

Hasil pengujian hipotesis di atas, disimpulkan bahwa:

1. Uji signifikan variabel Investasi (X1) terhadap kinerja keuangan diperoleh hasil signifikansi 0,05 yang sama dengan nilai standar 0,05 dan nilai t-hitung 2,520 dimana angka ini lebih besar dari t tabel 2.000 maka dari hasil ini diperoleh hasil variabel rasio investasi. berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Uji signifikansi variabel Pertumbuhan (X2) terhadap kinerja keuangan diperoleh nilai signifikansi 0,03 lebih kecil dari nilai standar yaitu < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,363 dimana angka ini lebih besar dari t tabel sebesar 2.000. Kemudian dari hasil tersebut didapatkan hasil variabel rasio. Pertumbuhan

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Uji signifikan variabel Likuiditas (X3) terhadap kinerja keuangan diperoleh nilai signifikansi 0,21 lebih besar dari nilai standar yaitu < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,849 dimana angka ini lebih kecil dari t tabel 2.000 maka dari Hasil penelitian diperoleh hasil variabel rasio Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. Uji signifikan variabel Dividen (X2) terhadap kinerja keuangan diperoleh hasil. Signifikansi 0,00 lebih kecil dari nilai standar yaitu < 0,05 dan nilai t hitungnya 2,180 dimana angka ini lebih besar dari t tabel 2.000. Kemudian dari hasil tersebut didapatkan hasil variabel rasio. Dividen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini menyatakan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel (1,646 < 1,071) diperkuat dengan tingkat signifikansi yang lebih dari 0,05 0,05> 0,05. Maka dapat disimpulkan Investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2020.

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi diperoleh nilai signifikan 0,03 < 0,05 sehingga pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, hasil tersebut sesuai dengan signaling theory dimana sinyal yang baik akan berdampak baik pada pasar dan sebaliknya sinyal yang buruk akan berdampak buruk bagi perusahaan. Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan berdasarkan hasil uji persamaan regresi diperoleh nilai signifikan 0,021 < 0,05 sehingga rasio likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya variabel rasio likuiditas memiliki kontribusi atau pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh dividen terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji persamaan regresi diperoleh nilai koefisien regresi positif, dan nilai signifikan 0,00 < 0,05 sehingga dividend ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, hasil ini sesuai dengan signaling theory dimana sinyal yang baik akan berdampak baik pada pasar dan sebaliknya sinyal yang buruk akan berdampak buruk bagi perusahaan. Salah satu rasio dividen adalah *total asse*t turnover (TAT). *Total asset turn*over menunjukkan aset yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan penjualan. TAT penting bagi kreditur dan pemilik perusahaan, namun lebih penting lagi bagi manajemen dalam mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan guna menunjang kegiatan operasional sehari-hari.

SIMPULAN

Pengaruh investasi terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menyatakan investasi secara parsial berpengaruh Signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dimana rasio pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sesuai dengan teori sinyal dimana sinyal yang baik akan berdampak baik pada pasar dan sebaliknya sinyal yang buruk akan berdampak buruk bagi perusahaan. Rasio likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Rasio dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan rasio dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

A.S, D. A., & Yuniningsih, Y. 2020. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Kompas 100 Periode 2015-2018. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, *2*(1), 9–16. https://doi.org/10.30812/target.v2i1.691

Ag, A. A. N., Yudi, D., & Dewi, M. R. 2016. pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pajak terhadap Struktur Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *5*(5), 2696–2726.

Alpi, M. F. 2018. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, 158–175.

Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. 2015.

Pengaruh Likuditas Dan Growth Perushaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* (Vol. 3).

Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *9*(4), 1252. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02

Dewi, L., & Suardana, K. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi Dan Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, *12*(3), 786–802.

Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. 2018. Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, *14*(1), 6. https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444

Jayaningrat, I. G. A. A., Wahyuni, M. A., & Sujana, E. 2017. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, *7*(1), 1–12.

Laksito, H., & Khafa, L. 2015. Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, *4*, 1–13.

Maimunah, S., & Hilal, S. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, *6*(2), 42–49. https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.531

Novia Ratnasari. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Progresif Akuntansi Bisnis (JIBAB), STIE-IBEK*.

Setianingsih, A., Afriani, R. I., & Wiguna, E. D. 2020. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Investment Dan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Terhadap Return Saham. *Jurnal Revenue : Jurnal Akuntansi*, *01*(02), 242–253.

Siallagan, H. A., & Ukhriyawati, C. F. 2019. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1–13.

Sibatuara, R. T. S., & Pangestuti, I. R. D. 2017. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Dividend Payout Ratio Dengan Variabel Kontrol Return On EquitY (Studi Kasus pada ...*. http://eprints.undip.ac.id/58693/

Tanto, T. I. A., Simanjuntak, A. M. A., & Pangayow, B. J. 2020. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, *14*(1), 1–9. https://doi.org/10.52062/jakd.v14i1.1450

Wardhani, G. I., Pd, S., Si, M., & Kusumaningtyas, D. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013*-2017, Universitas *Nusantara PGRI Kediri*

Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. 2017. Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Berbasis Laporan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister*, *03*(02), 200–211. http://eprints.ums.ac.id/37075/10/NASKAH PUBLIKASI.pdf

Yuniningsih, Y, Pertiwi, T., & Purwanto, E. 2019. Fundamental factor of financial management in determining company values. *Management Science Letters*, *9*(2), 205–216.

Yuniningsih, Yuniningsih, Hasna, N. A., Wajdi, M. B. N., & Widodo, S. 2018. Financial Performance Measurement Of With Signaling Theory Review On Automotive Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *IJEBD (International Journal Of Entrepreneurship And Business Development)*, *1*(2), 167–177.

Yuniningsih, Yuniningsih, Lestari, V. N. S.,

Nurmawati, N., & Wajdi, B. N. 2018. Measuring Automotive Company's Capabilities in Indonesia in Producing Profits Regarding Working Capital. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, *4*(1), 67–78.

Yuniningsih, Yuniningsih, Taufiq, M., Wuryani, E., & Hidayat, R. 2019. Two stage least square method for prediction financial investment and dividend. *Journal of Physics: Conference Series*, *1175*(1), 12212.

Zulkarnain, Mursalim Laekkeng, & Asdar Djamereng. 2021. Pengaruh Current ratio, Return on equity, Earning per share dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tata Kelola*, *8*(2), 249–267. https://doi.org/10.52103/jtk.v8i2.610